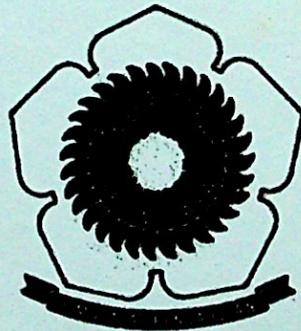


**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN IKAN PATIN  
PRODUKSI DESA TELUK KECAMATAN LAIS  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

**HALIMATUSSA'DIYYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

S  
3do.107  
Hal  
9  
2006

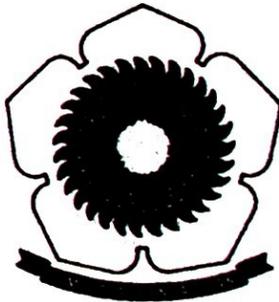


**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN IKAN PATIN  
PRODUKSI DESA TELUK KECAMATAN LAIS  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

14655/15017

Oleh

**HALIMATUSSA'DIYYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

## SUMMARY

**HALIMATUSSA`DIYYAH.** The Analysis of Marketing Efficiency of Patin Fish Production Of Teluk Village Subdistrict of Lais Regency of Musi Banyuasin (Supervised by **MARYATI MUSTOFA HAKIM and YULIUS**).

The purposes of this research are to identify marketing chain of patin fish in Teluk Village to Betung Market, to account farmer's share, marketing margin and profit margin of marketing institution and to account the marketing efficiency or marketing institution.

This research was carried out in Teluk Village Subdistrict of Lais Regency of Musi Banyuasin. The data were collected from June to July 2006 and data collected are primary and secondary data.

Based on the result there's only one marketing chain in Teluk Village. Farmers sell their fish to collecting merchant, who is the retailer merchant too at Betung market. The market structure is oligopoly market.

The result of this research show that the value or marketing margin is about Rp 1.955,65/kg and the profit margin is about Rp 902,19/kg. And the value of farmer's share is about 83,64% with marketing efficiency is about 8,81%

The marketing of patin fish in Teluk village, the result of this research shows that marketing of patin fish has efficient with the value is about 8,81%. This value shows that the cost which was used in marketing of patin fish at Betung market.

## RINGKASAN

**HALIMATUSSA`DIYYAH.** Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Patin Produksi Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **MARYATI MUSTOFA HAKIM** dan **YULIUS**).

Tujuan dari penelitian adalah mengidentifikasi saluran pemasaran ikan patin dari Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin ke pasar Betung Kabupaten Banyuasin, menghitung *farmer` share* atau bagian yang diterima petani ikan patin dan menghitung margin pemasaran pada lembaga pemasaran ikan patin di Desa Teluk Kabupaten Musi Banyuasin dan menghitung tingkat efisiensi pada lembaga pemasaran yang terlibat dalam kegiatan pemasaran ikan patin di Desa Teluk Kabupaten Musi Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2006. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini saluran pemasaran yang terdapat pada pemasaran ikan patin ini sangat singkat yaitu petani produsen menjual hasil panen ikan mereka kepada pedagang pengumpul desa yang merangkap sebagai pedagang pengecer di pasar Betung dan akhirnya sampai pada konsumen. Sedangkan struktur pasar yang terbentuk adalah pasar oligopoli pada tingkat pedagang pengumpul/pengecer.

Hasil penelitian menunjukkan margin pemasaran dari pemasaran ikan patin ini sebesar Rp 1.955,65/kg, dan margin keuntungan sebesar Rp 902,19/kg. Sedangkan

untuk nilai *farmer` share* atau bagian yang diterima petani sebesar 83,64 persen dengan efisiensi pemasaran sebesar 8,81 persen.

Pemasaran ikan patin di Desa Teluk ini, berdasarkan hasil penelitian sudah dikatakan efisien dengan nilai efisiensi pemasaran 8,81 persen. Artinya dari angka tersebut adalah biaya yang dikeluarkan untuk pemasaran hanya 8,81persen dari harga jual.

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN IKAN PATIN  
PRODUKSI DESA TELUK KECAMATAN LAIS  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh**

**HALIMATUSSA`DIYYAH**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

Skripsi

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN IKAN PATIN  
PRODUKSI DESA TELUK KECAMATAN LAIS  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

**HALIMATUSSA'DIYYAH**

**05023104020**

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



**Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si**

Pembimbing II,

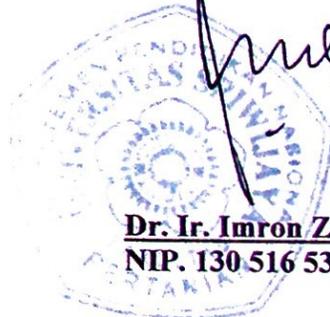


**Ir. Yulius, MM**

**Indralaya, 21 November 2006**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

Dekan,



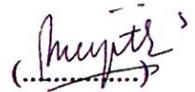
**Dr. Ir. Imron Zahri, M.S  
NIP. 130.516.530**

Skripsi berjudul "Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Patin Produksi Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin" oleh Halimatussa'diyah telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 3 Oktober 2006.

### Komisi Penguji

1. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si

Ketua

  
(.....)

2. Ir. Elisa Wildayana, M.Si

Sekretaris

  
(.....)

3. Ir. Mirza Antoni, M.Si

Anggota

  
(.....)

4. Dessy Adriani, S.P.,M.Si

Anggota

  
(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi  
Pertanian

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis



  
\_\_\_\_\_

Ir. Elisa Wildayana, M.Si  
NIP. 131 691 050

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, 21 November 2006

Yang membuat pernyataan



Halimatussa'diyah

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 21 Desember 1983 di Palembang, merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara. Orang tua bernama Drs. H. M. Yasqien Erwanto dan Hj. Ernawati.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1996 di SD Negeri 47 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1999 di SMP Adabiyah Palembang. Sekolah Menengah Umum diselesaikan pada tahun 2002 di SMU Negeri 18 Palembang. Sejak Agustus 2002 tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Indralaya Ogan Ilir. Penulis melaksanakan praktik lapangan pada bulan Desember 2006 dengan judul Teknik Pembibitan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Secara Generatif di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Patin Produksi Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

Melalui lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si dan Bapak Ir. Yulius, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Elisa Wildayana, M.Si, Bapak Ir. Mirza Anthoni, M.Si dan Ibu Dessy Adriyani, S.P. M.Si, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan arahan.
3. Ibu Ir. Elisa Wildayana, M.Si dan Ibu Ir. Lifianthi, M.Si selaku tim komisi yang telah memberikan saran yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-temanku yang telah banyak membantu dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas kebaikan kalian semua.

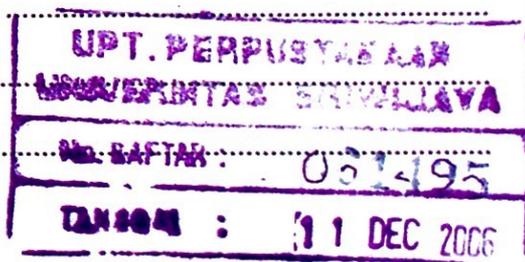
Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 21 November 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Budidaya Ikan Dalam Keramba .....	8
2. Konsepsi Pemasaran dan Struktur Pemasaran .....	12
3. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	15
4. Konsepsi Lembaga Pemasaran .....	17
5. Konsepsi Biaya .....	18
6. Konsepsi Marjin Pemasaran dan Keuntungan Pemasaran .....	20
6. Konsepsi Efisiensi Pemasaran dan <i>Farme` Share</i> .....	22
7. Konsepsi Penetapan Harga .....	23
B. Model Pendekatan .....	25
C. Batasan-Batasan .....	26



III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu .....	28
B. Metode Penelitian .....	28
C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data .....	28
D. Metode Pengolahan Data .....	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Keadaan Umum Desa Teluk Kecamatan Lais .....	31
1. Letak Geografis dan Administrasi .....	31
2. Keadaan Alam .....	33
3. Keadaan Penduduk .....	34
4. Sarana dan Prasarana .....	37
B. Profil Petani .....	40
C. Saluran Pemasaran .....	40
D. Struktur Pasar dan Pembentukan Harga .....	42
E. Analisis Efisiensi Pemasaran .....	46
1. Marjin Pemasaran .....	46
2. Marjin Keuntungan .....	48
3. <i>Farmer` Share</i> (Bagian yang Diterima Petani) .....	50
4. Efisiensi Pemasaran .....	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	56

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi dan nilai produk perikanan budidaya menurut jenis budidaya dan jenis ikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2005 .....	3
2. Produksi menurut jenis alat penangkap dan jenis ikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2005. ....	4
3. Luas wilayah Kecamatan Lais dan persentase luasnya .....	32
4. Jumlah penduduk Desa Teluk berdasarkan umur dan jenis kelamin Tahun 2001 .....	34
5. Komposisi penduduk berdasarkan usia kerja .....	35
6. Luas penggunaan lahan untuk perikanan darat/ air tawar .....	37
7. Struktur pasar pada pemasaran ikan patin dari Desa Teluk ke pasar Betung .....	43
8. Penetapan harga dengan menggunakan metode <i>cost plus pricing</i> .....	45
9. Rata-rata biaya pemasaran ikan patin yang dikeluarkan oleh pedagang pengumpul/ pengecer .....	47
10. Rata-rata harga beli, harga jual dan margin pemasaran pada pedagang pengumpul/ pengecer .....	48
11. Margin keuntungan pada pedagang pengumpul/ pengecer .....	49
12. <i>Farmer` share</i> dan persentase keuntungan yang diterima petani terhadap harga yang berlaku di pasar Betung bulan Juni 2006. ....	50
13. Efisiensi pemasaran pada pedagang pengumpul desa/ pedagang pengecer .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Jenis keramba yang berada di permukaan air .....	9
2. Beberapa contoh sederhana rantai tataniaga hasil pertanian .....	19
3. Model pendekatan secara diagramatis .....	25
4. Keramba yang digunakan untuk perbesaran ikan .....	36
5. Saluran pemasaran ikan patin ke konsumen .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin .....	56
2. Identitas petani .....	57
3. Harga beli, volume pembelian, harga jual dan margin pemasaran pedagang pengumpul/ pengecer bulan Juni 2006 .....	58
4. Biaya pemasaran ikan patin pedagang pengumpul/ pengecer 1 ke konsumen di pasar Betung, Juni 2006 .....	59
5. Biaya pemasaran ikan patin pedagang pengumpul/ pengecer 2 ke konsumen di pasar Betung, Juni 2006 .....	60
6. Biaya pemasaran ikan patin pedagang pengumpul/ pengecer 3 ke konsumen di pasar Betung, Juni 2006 .....	61
7. Biaya pemasaran ikan patin pedagang pengumpul/ pengecer 4 ke konsumen di pasar Betung, Juni 2006 .....	62
8. Biaya pemasaran ikan patin pedagang pengumpul/ pengecer 5 ke konsumen di pasar Betung, Juni 2006 .....	63
9. Biaya pemasaran rata-rata dari pedagang pengumpul / pengecer ke pasar Betung Juni 2006 .....	64
10. Margin keuntungan pedagang pengumpul/ pengecer, Juni 2006 .....	65
11. Biaya Produksi, keuntungan petani dan <i>farmer` share</i> bulan Juni 2006 ....	66
12. Efisiensi pemasaran pedagang pengumpul/ pengecer Juni 2006 .....	67

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang mempunyai wilayah perairan laut dan perairan darat yang sangat luas dibandingkan negara Asean lainnya. Sumber daya alam ini salah satunya menghasilkan ikan dan hasil perikanan lainnya. Oleh karenanya, akhir-akhir ini pemerintah sangat mengintensifikan usaha penangkapan ikan dan budidaya ikan dalam upaya mendapatkan pemasukan devisa yang lebih besar (Junianto, 2003).

Potensi Indonesia untuk mengembangkan budidaya perikanan laut dan darat sangat prospektif dengan adanya potensi perairan dan sumber daya manusia serta sumber daya ikan yang ada. Untuk membudidayakan ikan dengan sistem keramba jaring apung, diperkirakan tersedia lahan di berbagai teluk seluas 6.800 ha (Kordi, 2004).

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan panjang pantai lebih dari 81 ribu km menunjukkan suatu potensi besar bagi sumberdaya kelautan. Namun, potensi ini juga memiliki tantangan yang besar dalam pengelolaannya, khususnya untuk memperoleh manfaat ekonomi yang optimal. Perairan Indonesia juga memiliki karakteristik fauna tropis yang luar biasa. Apalagi, dewasa ini diketahui bahwa perairan di Indonesia terdapat sekitar 2.500 spesies ikan yang berbeda (Murtidjo, 2004).

Sektor perikanan termasuk salah satu bidang usaha yang boleh dikatakan tidak terkena imbas krisis moneter yang melanda negara sejak beberapa tahun lalu. Hal ini

dapat dibuktikan dengan masih banyaknya petani atau pun pengusaha yang tetap bergerak di bidang usaha budidaya perikanan baik sebagai pembenih, pendeder atau pun sebagai pembesar (Khairuman dan Suhenda, 2002).

Sampai sekarang 75% produksi ikan Indonesia berasal dari penangkapan, sedangkan sisanya berasal dari kegiatan budidaya jenis ikan yang utama. Lebih dari 90 % penangkapan ikan di perairan darat, seperti sungai dan danau, berada di Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi. Sedangkan jenis ikan yang dibudidayakan di tambak air payau dan air tawar banyak dilakukan di pulau Jawa (Murtidjo, 2004).

Perairan umum (perairan tawar) diperkirakan mencapai 40 juta hektar yang terdiri dari sungai, waduk, danau, rawa dan genangan air lainnya. Wilayah perairan ini terus bertambah, mengingat dibangunnya sejumlah waduk di berbagai daerah. Lahan ini diperkirakan akan terus bertambah luasnya dimasa yang akan datang mengingat hasil survei pada tahun 1984 memperlihatkan paling tidak terdapat 128 calon waduk diseluruh tanah air yang tersebar di pulau jawa (59 buah), Sumatera (32 buah), Bali dan Nusa Tenggara (16 buah), Kalimantan (5 buah), serta Sulawesi (9 buah).

Banyak provinsi di Indonesia yang berpotensi untuk mengembangkan budidaya perikanan darat. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi untuk mengembangkan budidaya perikanan darat tersebut yaitu provinsi Sumatera Selatan. Potensi lahan di Sumatera Selatan untuk budidaya ikan yaitu seluas 38.000 ha pada tahun 2000, yaitu provinsi kelima terbesar yang memiliki potensi untuk membudidayakan ikan di perairan darat. Sedangkan di Sumatera Selatan sendiri memiliki beberapa kabupaten yang berpotensi untuk mengembangkan budi daya ikan dengan sistem budidaya di perairan umum yaitu keramba.

Sistem budi daya ikan dengan menggunakan keramba ini biasanya berada di daerah pinggiran sungai yaitu sistem budidaya ikan yang dilakukan dalam suatu wadah yang dibatasi oleh bambu atau jaring kawat (Afrianto dan Liviawaty, 1992).

Tabel 1. Produksi dan nilai produk perikanan budidaya menurut jenis budidaya dan jenis ikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2005

No	Jenis Ikan	Produksi (Ton)				
		Kolam	K. Air dursa	Keramba	Jr. Apung	Sawah
1.	Ikan Mas	95,8	-	100,5	-	-
2.	Tawes	-	-	-	-	-
3.	Mujair	26,8	-	-	-	-
4.	Nila	43,5	-	251,6	-	-
5.	Gurame	62,4	-	-	-	-
6.	Sepat siam	-	-	-	-	-
7.	Patin	-	-	84,0	-	-
8.	Tambakan	27,5	-	-	-	-
9.	Ikan lele	106,9	-	9,7	-	-
10.	Bandeng	-	-	-	-	-
11.	Ikan lainnya	306,6	-	-	-	-
12.	Udang Windu	-	-	-	-	-
Jumlah		669,5	-	533,1	-	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Selatan, 2006

Sumatera Selatan terdiri dari beberapa kabupaten yang memiliki potensi yang berbeda-beda untuk memajukan kegiatan dibidang pertanian yaitu perbesaran ikan dengan menggunakan system keramba. Salah satu kabupaten yang berpotensi untuk pengembangan budidaya ikan dengan menggunakan keramba yaitu Kabupaten Musi Banyuasin yaitu dengan produksi ikan dengan perbesaran keramba sebanyak 533,1 ton pada tahun 2005, seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Perbesaran ikan dengan sistem keramba di Kabupaten Musi Banyuasin ini hanya jenis ikan patin, ikan mas, ikan tawes dan ikan lele. Sedangkan kecamatan yang mengusahakan perbesaran dengan system keramba salah satunya terdapat pada Kecamatan lais tepat di Desa Teluk yang sudah mengusahakan perbesaran ikan sejak 2 hingga 10 tahun . Menurut Dinas Perikanan dan Kelautan (2003), Kecamatan Lais sudah menghasilkan produksi ikan dengan sistem keramba sebanyak 619 ton. Ini berarti adanya penurunan produksi dari tahun 2003 ke tahun 2005 sebanyak 85,9 ton.

Tabel 2. Produksi menurut jenis alat penangkap dan jenis ikan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2005.

No	Jenis Ikan	Jenis Perairan (ton)			
		Rawa	Sungai	Danau	Waduk
1.	Sepat siam	196,5	391,4	-	10,5
2.	Tambakan	174,6	232,9	-	7,5
3.	Belida	-	9,9	-	-
4.	Betutu	-	7,9	-	-
5.	Ikan lain	646,6	1.157,6	-	22,9
6.	Udang galah	-	32,1	-	-
7.	Udang lain	-	127,9	-	-
8.	Kodok	122,8	30,4	-	-
Jumlah		1.140,5	1.990,1	-	40,9

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Selatan, 2006

Berdasarkan Tabel 2, produksi ikan berdasarkan alat penangkap dan jenis ikan yang ditangkap dapat dilihat bahwa produksi ikan yang paling ditangkap pada tahun 2005 adalah sebanyak 1.990,1 ton yang di tangkap di perairan sungai, salah satu sungai yang di manfaat penduduk untuk mencari ikan adalah sungai Batang Hari

Leko yang terdapat di Desa Teluk Kecamatan Lais. Sedangkan produksi yang paling sedikit dihasilkan adalah di perairan waduk yaitu hanya sebanyak 40,9 ton pada tahun 2005, dan untuk perairan waduk ikan ditangkap sebanyak 1.140,5 ton.

Jenis ikan yang di budidayakan pada Kabupaten Musi Banyuasin ini sangat beragam, salah satu yang diusahakan adalah ikan patin dengan system perbesaran keramba yang banyak diusahakan di Desa Teluk Kecamatan Lais. Perbesaran ikan dengan sistem keramba ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam yaitu di sepanjang aliran sungai Batang Hari Leko

Kecamatan Lais memiliki beberapa desa yang berpotensi untuk pengembangan ikan dengan sistem keramba, salah satu desa yang berpotensi adalah Desa Teluk yang berada tepat di pinggir sungai yang sangat memungkinkan untuk dikembangkan budidaya ikan dengan sistem keramba. Desa ini sudah mengembangkan ikan dengan sistem keramba kurang lebih dua tahun dengan memanfaatkan sungai sebagai media atau tempat keramba.

## **B. Rumusan Masalah**

Pengembangan ikan dengan sistem keramba di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin ini sudah berlangsung sejak dua tahun yang lalu sebagai usaha sampingan penduduk Desa Teluk yang sebagian besar berprofesi sebagai petani karet. Pembesaran ikan di keramba ini memerlukan waktu enam sampai tujuh bulan untuk bisa dipanen. Hasil panen ini akan dipasarkan ke beberapa pasar seperti Betung dan Sungai Lilin. Petani biasanya memasarkan hasil panen mereka tidak langsung menjualnya ke pasar melainkan menjualnya ke beberapa pedagang pengumpul desa yang datang untuk membeli ikan yang sudah dipanen.

Pemasaran hasil pertanian merupakan salah satu faktor yang terpenting atau syarat mutlak dalam pertanian. Untuk memasarkan hasil pertanian maka diperlukannya suatu lembaga pemasaran yang sangat berperan untuk memasarkan hasil pertanian petani. Dalam memasarkan hasil pertanian maka akan terdapat beberapa kegiatan pemasaran yang meliputi pengangkutan dan penanggungungan resiko dari pembiayaan. Berdasarkan uraian maka dapat dirumuskan beberapa masalah :

1. Bagaimana saluran pemasaran ikan patin dari Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin ke Pasar Betung , struktur pasar Betung tersebut dan metode penetapan harga ?
2. Apakah petani ikan patin mendapatkan bagian yang sesuai dari pemasaran ikan patin, margin pemasaran dan keuntungan pada lembaga pemasaran yang terlibat dalam kegiatan pemasaran ikan patin di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin ?
3. Apakah lembaga-lembaga pemasaran yang terkait dalam pemasaran ikan patin ini sudah efisien ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi saluran pemasaran ikan patin dari Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin ke pasar Betung, struktur pasar Betung tersebut dan metode penetapan harga ?
2. Menghitung bagian harga yang diterima petani ikan patin dan menghitung margin pemasaran dan keuntungan pada lembaga pemasaran ikan patin di Desa Teluk, Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Menghitung tingkat efisiensi pada lembaga pemasaran yang terlibat dalam kegiatan pemasaran ikan patin di Desa Teluk Kabupaten Musi Banyuasin.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemasaran ikan patin di Desa Teluk, Kabupaten Musi Banyuasin ke pasar Betung Kabupaten Banyuasin. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi tambahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E & Liviawaty, E. 1992. Beberapa Metode Budidaya Ikan. Kanisius. Yogyakarta.
- Amri & Susanto. 2005. Budidaya Ikan Patin. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Amri, K & Khairuman. 2003. Budidaya Ikan Nila Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Angiopora, M.P. 2002. Dasar-Dasar Pemasaran. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djarajah, A.S. 2001. Budidaya Ikan Patin. Kanisius. Yogyakarta.
- Gilarso. 1994. Ekonomi Makro. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Herlambang, T. 2002. Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ibrahim, Y. 1998. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta. Jakarta.
- Junianto. 2003. Teknik Penanganan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kamaruddin, A. 1997. Akuntansi Manajemen. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khairuman & Suhenda, D. 2002. Budidaya Patin Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Kordi, G.H. 2004. Penanggulangan Hama dan Penyakit Ikan. Rineka Cipta & Bina Adiaksara. Jakarta.
- Kristanto, K. 1986. Ekonomi Pemasaran dalam Pertanian. Gramedia & Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Lancaster, G & Jobber, D. 1990. Teknik dan Manajemen Penjualan. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Limbong, W.H. & Sitorus, P. 1987. Pengantar Tataniaga Pertanian Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. IPB. Bogor.

- Marbun, K. 2002. Analisis Keuntungan Pemasaran Jeruk Brastagi (*Citrus nobilis*) di Kota Palembang. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. Tidak dipublikasikan.
- McDaniel, C & Gates, R. 2001. Riset Pemasaran Kotemporer. Salemba 4. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.
- Mursid, M. 1997. Manajemen Pemasaran. Bumi Aksara & Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Murtidjo, B.A. 2004. Budidaya Kakap dalam Tambak dan Keramba. Kanisius. Yogyakarta
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Mikroekonomi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. UI & Bima Grafika. Jakarta.
- Syarkowi, F & Sufri, M. 2004. Manajemen Agribisnis. Baldad Erafiti Press. Palembang.

